

**ANALISIS SEMIOTIKA ALGIRDAS JULIEN GREIMAS
TERHADAP CERAMAH HANAN ATTAKI DI KANAL
YOUTUBE**

SKRIPSI

**OLEH:
WAHYU NAYA KURNIAWAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2026**

**ANALISIS SEMIOTIKA ALGIRDAS JULIEN GREIMAS
TERHADAP CERAMAH HANAN ATTACKI DI KANAL
YOUTUBE**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Agama

**OLEH:
WAHYU NAYA KURNIAWAN
220103030054**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Naya Kurniawan

NIM : 220103030054

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 25 Mei 2004

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS SEMIOTIKA ALGIRDAS JULIEN GREIMAS TERHADAP CERAMAH HANAN ATTAKI DI KANAL YOUTUBE”** adalah benar-benar milik saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hal plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarbaru, 30 April 2026

Yang membuat pernyataan,



Wahyu Naya Kurniawan

220103030054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 854/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2026

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Wahyu Naya Kurniawan

NIM : 220103030054

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: Analisis Semiotika Algirdas Julien Greimas Terhadap Ceramah Hanan Attaki di Media Sosial Youtube

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 20 Mei 2026
Ketua Prodi AFI,

Hotimah, M. Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS SEMIOTIKA ALGIRDAS JULIEN GREIMAS TERHADAP CERAMAH HANAN ATTAKI DI KANAL YOUTUBE

Disusun dan diajukan oleh:

Wahyu Naya Kurniawan

NIM. 220103030054

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing 1



Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum
NIP. 196809091996032002

Pembimbing 2



Noor Hasanah, MA
NIP. 198412182023212030

Mengetahui,
Ketua Prodi-Aqidah dan Filsafat Islam



Husnul Khotimah, M.Ag
NIP. 19920422019032018

PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS SEMIOTIKA ALGIRDAS JULIEN GREIMAS
TERHADAP CERAMAH HANAN ATTAKI DI KANAL
YOUTUBE**

Disusun oleh:


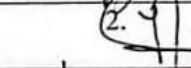
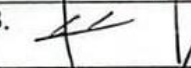
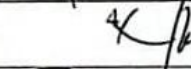
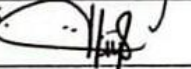
Wahyu Naya Kurniawan

220103030054

Telah diajukan kepada dewan penguji

Pada: 5 Juni 2026



Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum (Ketua)	1. 
2.	Prof. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag (Anggota)	2. 
3.	Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum (Anggota)	3. 
4.	Noor Hasanah, MA (Anggota)	4. 
5.	Husnul Khotimah, M. Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

ABSTRAK

Wahyu Naya Kurniawan, 220103030054, Analisis Semiotika Algirdas Julien Greimas Terhadap Ceramah Hanan Attaki Di Kanal YouTube. Pembimbing (I) Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum., dan Pembimbing (II) Noor Hasanah, MA., Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2026.

Kata Kunci: Semiotika, Aktansial, Fungsional, Ceramah Hanan Attaki

Perkembangan media digital menjadikan kanal YouTube sebagai ruang utama dalam menyampaikan pesan keagamaan secara luas, cepat, dan mudah diakses. Ceramah yang sebelumnya bersifat formal dan panjang, kini dikemas lebih singkat, ringan, dan dekat dengan kehidupan generasi muda. Namun, ceramah di kanal YouTube sering kali hanya dipahami sebagai nasihat atau motivasi biasa, tanpa melihat bagaimana makna keislaman dibangun melalui narasi, pilihan bahasa, dan hubungan makna di dalamnya. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana makna keislaman disampaikan melalui kanal YouTube. Penelitian ini memilih Hanan Attaki sebagai subjek penelitian karena gaya ceramahnya yang sederhana, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori semiotika Algirdas Julien Greimas. Objek penelitian berupa tiga ceramah Hanan Attaki di kanal YouTube pribadinya yang mengangkat tema akidah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ceramah Hanan Attaki melalui peran aktansial dan struktur fungsional Algirdas Julien Greimas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ceramah Hanan Attaki di kanal YouTube disampaikan dengan bahasa yang ringan dan *relatable* dengan kehidupan generasi muda melalui tema cinta, kegelisahan hidup, dan pentingnya melibatkan Allah dalam kehidupan sehari-hari. Melalui ceramah berjudul *Buah dari Iman (Percaya Sama Allah)*, *Cara Dapetin Garansi Kehidupan dari Allah*, dan *Kalau Lagi Mentok, Harus Gimana?* Hanan Attaki menekankan sikap sabar, syukur, tawakal, dan bergantung kepada Allah dalam menghadapi persoalan hidup. Berdasarkan perspektif semiotika Greimas, ketiga ceramah tersebut menunjukkan pola aktansial yang berpusat pada hubungan manusia dengan Allah. Allah sebagai aktan pengirim, hamba Allah yang beriman sebagai aktan subjek dan penerima, serta aktan objek berupa ketenangan, pertolongan, dan kebaikan hidup. Aktan penolong ditunjukkan melalui iman, sabar, syukur, tawakal, dan husnuzan kepada Allah, sedangkan aktan penghalang berupa rasa putus asa, prasangka buruk kepada Allah, kesulitan hidup, dan sikap terlalu mengandalkan diri sendiri. Adapun struktur fungsional dalam ketiga ceramah tersebut menunjukkan tahapan situasi awal berupa kondisi manusia yang dipenuhi ketakutan dan keputusasaan, tahap transformasi melalui proses mendekati diri kepada Allah, serta situasi akhir berupa tercapainya ketenangan dan harapan dalam menjalani kehidupan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam setiap langkah yang dilalui, sesungguhnya tiada daya dan upaya melainkan atas izin dan kehendak-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw. Semoga kita semua selalu berada dalam lindungan dan syafaatnya, baik di dunia maupun di akhirat nanti.

Dengan segala kerendahan hati, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus saya haturkan kepada:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., yang telah menyetujui dan mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Husnul Khotimah, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Ahda Fithriani, M.HI., yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Penasihat Akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi, Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum., yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing Wahyu selama menjalani perjalanan

akademik hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, nasihat, arahan, serta semangat yang selalu diberikan, di tengah berbagai kesulitan dan keterbatasan selama menjalani perkuliahan.

5. Dosen pembimbing skripsi, Noor Hasanah, MA., yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah membimbing, memberikan masukan, arahan, serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah membantu Wahyu untuk terus belajar memperbaiki diri dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum., yang telah memberikan banyak pelajaran, arahan, dan pengalaman berharga dalam penulisan. Ilmu dan bimbingan yang diberikan sangat membantu Wahyu selama menempuh studi dan penyusunan skripsi ini, hingga akhirnya dapat diselesaikan.
7. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, khususnya dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran yang sangat berarti selama masa perkuliahan. Terima kasih pula kepada seluruh staf yang telah membantu dalam pelayanan administrasi selama proses studi hingga penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh staf perpustakaan yang telah membantu menyediakan berbagai literatur dan referensi yang sangat dibutuhkan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

9. Kedua orang tua yang telah berjuang dengan penuh pengorbanan, doa, kasih sayang, dan kerja keras agar Wahyu dapat melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi. Terima kasih atas segala dukungan yang tidak pernah putus, atas setiap doa yang selalu dipanjatkan, serta atas ketulusan yang tidak akan pernah mampu Wahyu balas. Tanpa perjuangan dan restu kalian, Wahyu tidak mungkin sampai pada titik ini.
10. Seluruh keluarga besar Sastro, khususnya pakde dan bude, yang telah memberikan dukungan moral maupun material, nasihat, perhatian, serta semangat selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih selalu hadir membantu Wahyu di masa-masa sulit selama menyelesaikan studi.
11. Seluruh teman-teman Filos22, teman-teman organisasi, khususnya BPH HMP AFI 22 dan teman-teman KKN, yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup Wahyu selama berkuliah. Terima kasih atas cerita, kebersamaan, dukungan, motivasi, dan pelajaran hidup yang diberikan selama empat tahun ini. Secara khusus, Wahyu juga mengucapkan terima kasih kepada teman saya Rindy Muthia Alvitri S.Ag yang dengan baik hati meminjamkan laptopnya selama proses penyusunan skripsi ini. Bantuan tersebut menjadi salah satu alasan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga seluruh kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah dan dibalas dengan kebaikan yang berlipat oleh Allah Swt.
12. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini, sudah berusaha semaksimal mungkin, dan tidak menyerah dalam keadaan

apa pun. Banyak hal yang dilalui dengan air mata, rasa lelah, kecewa, dan hampir menyerah, tetapi pada akhirnya Wahyu mampu melewati semuanya hingga sampai pada titik ini. Semoga setiap proses, perjuangan, dan setiap kata yang ditulis dalam skripsi ini bernilai ibadah dan menjadi langkah kecil menuju kebaikan di masa yang akan datang.

Banjarbaru, 25 Mei 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wahyu Naya Kurniawan', written in a cursive style.

Wahyu Naya Kurniawan

MOTTO

“Apa yang telah digariskan menjadi rezekiku, tak akan pernah melewatkan.
Sejauh apa pun itu, berkat kemurahan-Nya hal itu akan sampai kepadaku.”

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, sebagaimana dalam bahasa Indonesia, terbagi menjadi vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong). Adapun transliterasi untuk vokal tunggal ditetapkan berdasarkan ketentuan berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Huruf Kapital

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضكررة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut

diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأَسْتَاذُ	dzahabaal-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabataal-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakahal-‘ashriyyah
أَشْهَدَانُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhaduan lâilâhail্লাAllâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâMalikal-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukumAllâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhiral-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hubal-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddahal-mashnû’ahminal-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharfal-‘ayni
الْمُسَاهِمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Mansalakatharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
1. Analisis Semiotika	8
2. Ceramah	8
3. YouTube	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Kerangka Teori	14
H. Metode Penelitian	15
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	15
2. Subjek dan Objek Penelitian	16
3. Data dan Sumber Data	16
4. Teknik Pengumpulan Data	18
5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	18
I. Sistematika Penulisan	19
BAB II TEORI SEMIOTIKA ALGIRDAS JULIEN GREIMAS	22
A. Biografi Algirdas Julien Greimas	22
B. Latar Belakang Pemikiran Algirdas Julien Greimas	25
C. Pemikiran Semiotika Algirdas Julien Greimas	30
1. Model Aktansial	31
a. Subjek	35
b. Objek	36
c. Pengirim	38
d. Penerima	38
e. Penolong	39
f. Penghalang	40
2. Struktur Fungsional	41

a. Manipulasi	42
b. Kompetensi	45
c. Performa	47
d. Sanksi	48
BAB III CERAMAH HANAN ATTAKI	50
A. Biografi Hanan Attaki	50
B. Latar Belakang Pemikiran Hanan Attaki	54
C. Gambaran Umum Profil YouTube Hanan Attaki	57
D. Ceramah Hanan Attaki di Kanal YouTube	59
1. Buah dari Iman (Percaya Kepada Allah)	61
2. Cara Dapetin Garansi Kehidupan dari Allah	71
3. Kalau Lagi Mentok Harus Gimana?	82
BAB IV ANALISIS SEMIOTIKA ALGIRDAS JULIEN GREIMAS	95
A. Analisis Peran Aktan dalam Ceramah Hanan Attaki di YouTube	95
1. Peran Aktansial dalam Ceramah Berjudul Buah dari Iman (Percaya Kepada Allah	96
2. Peran Aktansial dalam Ceramah Berjudul Cara Dapetin Garansi Kehidupan dari Allah	106
3. Peran Aktansial dalam Ceramah Berjudul Kalau Lagi Mentok Harus Gimana?	115
B. Analisis Struktur Fungsional dalam Ceramah Hanan Attaki di YouTube	129
1. Struktur Fungsional dalam Ceramah Berjudul Buah dari Iman (Percaya Kepada Allah	130
2. Struktur Fungsional dalam Ceramah Berjudul Cara Dapetin Garansi Kehidupan dari Allah	134
3. Struktur Fungsional dalam Ceramah Berjudul Kalau Lagi Mentok Harus Gimana?	140
BAB V PENUTUP	147
A. Kesimpulan	147
B. Rekomendasi	148
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN-LAMPIRAN	161
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	174

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Aktan dalam Ceramah Berjudul Buah dari Iman (Percaya Kepada Allah)	105
Gambar 2 Skema Aktan dalam Ceramah Berjudul Cara Dapetin Garansi Kehidupan dari Allah	114
Gambar 3 Skema Aktan dalam Ceramah Berjudul Kalau Lagi Mentok Harus Gimana?	128